

**PENGARUH THERAPI RELAKSASI AKUPRESUR TERHADAP  
KELUHAN MUAL DAN MUNTAH PADA IBU HAMIL  
TRIMESTER I DI POLIKLINIK  
RSUD UNDATA PALU**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi  
Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu**



**NI WAYAN ARI SETYAWATI  
NIM : 201601P245**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA  
PALU 2018**

## ABSTRAK

NI WAYAN ARI SETYAWATI. Pengaruh terapi relaksasi akupresur terhadap keluhan mual dan muntah pada ibu hamil trimester I di Poliklinik RSUD Undata Palu. Dibimbing oleh HASNIDAR dan HADIJAH BANDO.

Data *World Health Organization* (WHO) tahun 2017 teknik komplementer yang dapat diterapkan untuk mengurangi mual dan muntah sebanyak 61.4%, data di Indonesia tahun 2017 sebanyak 40.6%, data Sulawesi Tengah sebanyak 36.6%, data RSUD Undata tahun 2018 dari bulan Januari-April berjumlah 42 orang. Mual Muntah merupakan salah satu masalah yang paling sering dijumpai pada ibu hamil. Akupresur merupakan salah satu terapi komplementer yang mudah, murah dan aman untuk mengatasi mual dan muntah, namun sejauh mana efektifitasnya belum banyak dijelaskan. Tujuan penelitian ini untuk menganalisa pengaruh akupresur titik ST 36 dan PC 6 terhadap mual dan muntah ibu hamil trimester pertama. Metode dalam penelitian ini menggunakan quasi eksperimen dengan *two group pre test and post test design*. Teknik pengambilan sampel menggunakan proporsional random sampling dengan jumlah sampel 34 responden untuk kelompok intervensi dan 34 responden kelompok kontrol. Instrumen yang digunakan untuk mengukur mual dan muntah berupa kuesioner *index for nausea, vomiting and retching* (INVR). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan uji *T-Berpasangan* didapatkan hasil terdapat pengaruh terapi relaksasi akupresur terhadap keluhan mual dan muntah pada ibu hamil trimester I di Poliklinik RSUD Undata Palu. Mengingat demikian efektifnya penggunaan akupresur titik Pc 6 dan ST 36 sebagai salah satu terapi untuk mengatasi mual muntah maka peneliti menyarankan bagi petugas kesehatan khususnya petugas di Poliklinik KIA mengembangkan dan mengaplikasikan akupresur untuk mengatasi mual muntah pada ibu hamil sehingga dapat meningkatkan kualitas dalam pemberian asuhan keperawatan.

**Kata Kunci :** Mual dan Muntah, Tindakan Akupresur

## **ABSRACT**

NI WAYAN ARI SETYAWATI. The Effect of Acupressure Relaxation Therapy on Nausea and Vomiting Complaints In First Trimester Pregnant Women at Polyclinic of Undata Palu Regional Public Hospital. Supervised by (I) HASNIDAR, and (II) HADIJAH BANDO.

World Health Organization (WHO) data in 2017 complementary techniques that can be applied to reduce nausea and vomiting are 61.4%, data in Indonesia in 2017 is 40.6%, Central Sulawesi data is 36.6%, Undata Palu Regional Public Hospital data in 2018 from January to April amounted 42 people. Nausea vomiting is one of the most common problems in pregnant women. Acupressure is one of the complementary therapies that are easy, inexpensive and safe to deal with nausea and vomiting, but the extent of its effectiveness has not been explained much. The purpose of this research was to analyze the effect of ST 36 and PC 6 acupressure on first trimester maternal nausea and vomiting. The method in this research used was experimental quasi with two groups pre test and post test design. The sampling technique used was proportional random sampling with a sample of 34 respondents for the intervention group and 34 respondents for the control group. The instrument used to measure nausea and vomiting was an index for nausea, vomiting and recting (INVR) questionnaire. The results of this research indicate that by using the T-Paired test results obtained therapeutic effect of acupressure relaxation on complaints of nausea of vomiting in first trimester pregnant women at Polyclinic of Undata Palu Regional Public Hospital. Remembered the effectiveness of the use of acupressure points ST 36 and PC 6 as one of the therapies to overcome nausea and vomiting, the researcher suggests the health workers especially officers at the KIA Polyclinic develop and apply acupressure to overcome nausea and vomiting in pregnant women so as to improve the quality of nursing care.

**Keywords** : Nausea and Vomiting, Acupressure Actions

## DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
<b>BAB I</b> <b>PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat penelitian	3
<b>BAB II</b> <b>TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Konsep Kehamilan	5
2.2 Konsep Therapi Komplementer	14
2.3 Konsep Akupresur	16
<b>BAB III</b> <b>METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Desain / jenis penelitian	28
3.2 Tempat Penelitian	28
3.3 Populasi dan Sampel	28
3.4 Variabel Penelitian	30
3.5 Defenisi Operasional	30
3.6 Instrumen Penelitian	30
3.7 Tehnik Pengumpulan Data	31
3.8 Analisa Data	32

3.9 Etika Penelitian	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil	34
4.2 Pembahasan	37
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	42
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN	46

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Perbedaan Primigravida dan Multigravida	10
Tabel 4.2	Pemberian Imunisasi TT	11
Tabel 4.3	Makanan (diet) Ibu Hamil	12
Tabel 4.4	Distribusi Umur	34
Tabel 4.5	Distribusi Pendidikan	34
Tabel 4.6	Distribusi Pekerjaan	35
Tabel 4.7	Distribusi Mual dan Muntah	35
Tabel 4.8	Distribusi Frekuensi Mual Muntah Sebelum Akupresur	36
Tabel 4.9	Distribusi Frekuensi Mual Muntah Setelah Akupresur	36
Tabel 4.9	Distribusi Pengaruh Therapi Akupresur	36

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1	Stimulasi Therapi Relaksasi Akupresur	24
Gambar 2.2	Kerangka Teori	26
Gambar 2.3	Kerangka Konsep	27

## DAFTAR LAMPIRAN

Riwayat Hidup	46
Permohonan Responden (informed consent)	47
Persetujuan Responden	48
Dokumentasi	49
Kuesioner Mual dan Muntah	50
Jadwal Penelitian	51
SPO Terapi Relaksasi Akupresur Penurunan Mual dan Muntah	52
SAP Terapi Relaksasi Akupresur Penurunan Mual dan Muntah	53
Master Tabel	54
Hasil SPSS	55
Permohonan Data Awal dan Balasan	56
Permohonan Data Penelitian dan Balasan	57
Lembar Konsul Proposal	58
Lembar Konsul Skripsi	59

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Masa kehamilan ibu dan janin merupakan unit fungsi yang tak terpisahkan. Selama kehamilan normal saluran cerna dan organ-organ penunjangnya mengalami perubahan baik secara anatomis maupun fungsional yang dapat mengubah secara bermakna, kriteria untuk diagnosis dan terapi beberapa penyakit yang sering mengenai saluran cerna. Salah satu keluhan yang sering muncul dan menimbulkan ketidaknyamanan pada ibu hamil adalah mual dan muntah (kurnia 2013).

Perasaan mual akibat dari meningkatnya kadar estrogen oleh karena keluhan ini terjadi pada trimester pertama. Pengaruh fisiologis hormon estrogen ini tidak jelas mungkin berasal dari sistem saraf pusat atau akibat berkurangnya pengosongan lambung. Penyesuaian terjadi pada kebanyakan wanita hamil meskipun demikian mual dan muntah dapat berlangsung berbulan-bulan. Mual biasanya terjadi pada pagi hari tetapi dapat pula timbul setiap saat dan malam hari. Gejala ini kurang lebih terjadi setelah 6 minggu setelah hari pertama haid terakhir dan berlangsung selama kurang lebih 10 minggu (Prawirohardjo 2014).

Sepuluh dari wanita hamil mengalami mual dan muntah bahkan hanya karena mencium bau makanan tertentu saja. Hampir 50%-90% dari wanita hamil mengalami mual pada trimester pertama. Mual dan muntah (*emesis gravidarum*) terjadi pada 60%-80% primi gravida dan 40%-60% pada multi gravida. Selain itu Sekitar 20-30% dari wanita hamil akan mengalami gejala mual dan muntah lebih dari 20 minggu, hingga saat persalinan (Prawirohardjo 2012). Meskipun mual dan muntah akan menghilang dengan sendirinya ketika kehamilan memasuki trimester kedua tetapi mual dan muntah patut diwaspadai (Triyana 2013).

*Emesis gravidarum* akan bertambah berat menjadi *hiperemesis gravidarum* menyebabkan ibu muntah terus menerus tiap kali minum maupun makan akibatnya tubuh ibu sangat lemah, muka pucat dan frekuensi buang air kecil menurun drastis sehingga cairan tubuh semakin berkurang dan darah

menjadi kental (hemokonsentrasi) yang dapat melambatkan peredaran darah yang berarti konsumsi oksigen dan makanan ke jaringan juga ikut berkurang, kekurangan makanan dan oksigen akan menimbulkan kerusakan jaringan yang dapat membahayakan kesehatan ibu dan perkembangan janin yang dikandungnya (Hidayati 2015).

Trimester pertama merupakan masa kritis saat janin berada dalam tahap awal pembentukan organ-organ tubuh. Jika janin mengalami kekurangan gizi tertentu maka pembentukan organ yang sempurna bisa mengalami kegagalan. Selain itu janin beresiko lahir dengan berat badan lahir rendah. Data *World Health Organization* (WHO) 2017 tehnik komplementer yang dapat diterapkan untuk mengurangi mual dan muntah yang telah didapatkan sebanyak 61,4%. Akupresur adalah salah satu bentuk pengobatan tradisional keterampilan dengan cara menekan titik-titik akupunktur dengan penekanan menggunakan jari atau benda tumpul dipermukaan tubuh dalam rangka mendukung upaya promotif, preventif dan rehabilitatif (Triyana 2014).

Data di Indonesia tahun 2017 tehnik komplementer yang dapat diterapkan untuk mengurangi mual dan muntah yang telah didapatkan sebanyak 40,6%. Menurut Sinclair (2013) intervensi medis untuk mual dan muntah pada kehamilan tidak ada yang disetujui oleh FDA (*Food and Drug Administration*). Beberapa pengobatan yang dianjurkan adalah salah satunya pengobatan cina titik P6 selanjutnya ditulis titik Pc 6. Referensi yang dapat di rujuk antara lain pada "*Accupunctur in Clinical Practice*" dinyatakan bahwa stimulus pada titik P6 merupakan titik penting yang diberikan akupresur pada klien dengan *hyperemesis* (Nadia Ellis dalam Artika 2014). Hal ini juga didukung oleh Saputra K (2015) yang menuliskan bahwa titik P6 merupakan salah satu titik yang digunakan pada kasus darurat dengan mual dan muntah, pengobatan ini mengurangi mual dan muntah pada ibu hamil. Upaya untuk mengurangi mual dan muntah yaitu dengan cara merubah pola makan, istirahat atau dengan mengkonsumsi obat anti-emesis seperti vitamin B6.

Tetapi upaya tersebut belum maksimal dalam mengurangi mual dan muntah. Data di Sulawesi Tengah tahun 2017 tehnik komplementer yang dapat

diterapkan untuk mengurangi mual dan muntah yang telah didapatkan sebanyak 36,6%. Saat ini telah banyak minat masyarakat mengenai metode penyembuhan dan pengobatan herbal. Praktek penyembuhan ini dianggap sebagai komplemen atau alternatif terhadap pengobatan barat atau ilmiah. Pengenalan terapi pelengkap seperti akupresur ini sangat penting dalam praktik keperawatan sehingga penelitian keperawatan yang terkait dengan efektivitas dari terapi pelengkap ini sangat dibutuhkan. Banyak pasien yang datang kepoliklinik kebidanan dengan keluhan mual dan muntah yang tidak teratasi. Ibu hamil yang datang kepoliklinik untuk berobat tahun 2018 dari bulan Januari sampai bulan April berjumlah 42 orang.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Therapi Relaksasi Akupresur Terhadap Keluhan Mual Dan Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I Di Poliklinik RSUD Undata Palu”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, dapat di rumuskan masalah penelitian sebagai berikut : “Bagaimana pengaruh therapi relaksasi akupresur terhadap keluhan mual dan muntah pada ibu hamil trimester I di RSUD Undata Palu?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Menganalisis pengaruh therapi relaksasi akupresur terhadap keluhan mual dan muntah pada ibu hamil trimester I di poliklinik RSUD Undata Palu.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Bagi Institusi**

Sebagai masukan dan tambahan pengetahuan bagi mahasiswa tentang pengaruh therapi relaksasi akupresur terhadap keluhan mual dan muntah pada ibu hamil trimester I.

#### **1.4.2 Bagi RSUD Undata**

Bagi RSUD Undata Palu hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan dan masukan bagi tenaga kesehatan, khususnya dalam memberikan informasi tentang pengaruh terapi relaksasi akupresur terhadap keluhan mual dan muntah pada ibu hamil trimester I

#### **1.4.3 Bagi Peneliti Lain**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dan data dasar bagi penelitian berikutnya terutama yang terkait dengan akupresur.

## DAFTAR PUSTAKA

- Artika. 2013. *Pelita Informatika Budi Darma, Volume, Penerapan Analytical Hierarchy*
- Bobak, Lowdermilk, Jense. 2014. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Jakarta: EGC.
- Fengge, A. 2014. *Terapi Akupresur Manfaat dan Teknik Pengobatan*. Yogyakarta: Penerbit Crop Circle Corp.
- Hidayat. 2014. *Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia: Aplikasi. Konsep dan proses Keperawatan*. Jakarta : salemba Medika.
- Indonesia 2017. *Data tehnik komplementer mengatasi mual muntah*. Profil Indonesia 2017
- Kurnia. 2013. *Pengaruh Komitmen Organisasional, Komitmen. Profesional, Motivasi Kerja dan Konflik Peran Terhadap Kepuasan*. Kerja Auditor (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di DKI. Jakarta).
- Notoatmodjo S. 2013. *Pendidikan dan perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Prawirohardjo Pudiastuti. 2013. *Asuhan Kebidanan pada Hamil Normal dan Patologi*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Rivai 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Cetakan Kelima.
- Rukaya 2013. *Mendefinisikan efektivitas sebagai tingkat keberhasilan akupresur*.
- Saputra. Koosnadi. 2015. *Akupuntur Indonesia Akupuntur. Dasar*. Jilid I,.
- Smeltzer & Bare 2013. *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Bruner & Suddarth Edisi 8*. Jakarta : EGC
- Sinclair Constance. 2013. *Buku Saku Kebidanan*. Jakarta : EGC.
- Sulawesi Tengah 2017. *Data tehnik komplementer mengatasi mual muntah*. Profil Sulawesi Tengah 2017
- Sukanta. 2013. *Akupresur dan Minuman untuk Mengatasi Gangguan*. Pencernaan, PT Elex Media Komputindo Jakarta.
- Syarif 2013. *Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Perawat. Dalam. Melaksanakan. Standar Prosedur Operasional*.

Triyana. 2014. *Panduan klinis kehamilan dan persalinan*. Jogjakarta: Divapress

WHO 2017. *Data tehnik komplementer mengatasi mual muntah*. Profil WHO 2017